



Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga

Hermanto¹⁾, Elvina²⁾, Annisa Dwi Utama³⁾, Ihsan Putra Pratama⁴⁾, Rizki Andriyani⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: hermanto@radenintan.ac.id¹, elvina.pesbar@gmail.com², annisadwi850@gmail.com³,
ihsanputrapratama27@gmail.com⁴, andriyaniriski34@gmail.com⁵

Article History : Received: 15-10-2024 Accepted: 05-11-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *This community service activity aims to raise awareness about the importance of recycling and waste management, while teaching valuable skills in recycling plastic packaging into environmentally friendly polybags. This activity was carried out on July 2 - August 2, 2024 in Bawang Village, Punduh Pidada District, Pesawaran Regency. This community service activity was carried out through socialization, counseling and recycling processing of cooking oil packaging waste as a planting medium for herbal medicine. The results of community service activities have shown success in increasing community participation, promoting sustainable resource utilization, and reducing the amount of plastic waste in the environment.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah, sekaligus mengajarkan keterampilan berharga dalam mendaur ulang kemasan plastik menjadi polybag ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli - 2 Agustus 2024 di Desa Bawang Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan dan Pengolahan daur ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, mempromosikan pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan, dan mengurangi jumlah sampah plastik di lingkungan*

Keywords : *Plastic Waste, Recycling and Waste Management, TOGA, Eco-Friendly Polybags*

PENDAHULUAN

Sampah, secara garis besar dibagi ke dalam dua kelompok. Yaitu kelompok sampah organik dan kelompok sampah non-organik. Kelompok sampah organik, yaitu yang berasal dari alam dan mudah terurai dalam jangka waktu tidak terlalu lama oleh proses alamiah. Contohnya, sisa sayur mayur, daun-daun kering, kulit buah, kayu, sisa makanan, limbah dapur, dan lain-lain. Kelompok sampah anorganik yaitu sampah dari benda buatan manusia yang sulit terurai secara alamiah dan memakan waktu lama. Sampah anorganik yang dibuang ke tanah, sungai dan laut memerlukan waktu begitu panjang untuk penguraiannya. Kertas dapat terurai dalam rentang waktu 3 - 6 bulan, kain 6 bulan - 1 tahun, filter rokok

Cite this article as :

Hermanto, H., Elvina, E., Utama, A. D. ., Pratama, I. P. ., & Andriyani, R.(2024). Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558-565. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.313>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

dan permen karet lima tahun, kayu dicat 13 tahun, nilon lebih dari 30 tahun, plastik dan logam lebih dari 100 tahun.(Rampai and Kepada n.d.)

Pemanfaatan sampah bekas kemasan minyak merupakan langkah penting dalam pengelolaan limbah plastik untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Kemasan minyak, yang umumnya terbuat dari plastik jenis *polietilena* (PE) atau *polipropilena* (PP), sering kali digunakan dalam jumlah besar, baik oleh rumah tangga maupun industri. Penggunaan yang masif ini mengakibatkan produksi limbah plastik yang cukup signifikan.

Lusher menyatakan kehidupan modern saat ini berkembang pesat dengan produk plastik dan tidak mungkin tanpa plastik. Namun, peningkatan jumlah plastik yang diproduksi telah menyebabkan timbunan sampah plastik dalam jumlah besar yang telah melampaui kemampuan masyarakat untuk mengelolanya secara efektif. Produksi global plastik berbasis bahan bakar fosil mengalami peningkatan tajam dari 2 MT pada tahun 1950 menjadi lebih dari 454 MT pada tahun 2018(Kibria MG, Masuk NI, Safayet R 2023). Liang (2021) menyatakan dari tahun 1950 hingga 2015, diperkirakan dihasilkan sampah plastik hampir 6,30 MT. Namun, yang didaur ulang hanya 9%, sementara terakumulasi lebih dari 80% di tempat pembuangan sampah atau di lingkungan laut. (Kibria MG, Masuk NI, Safayet R 2023).

Dengan semakin meningkatkan kebutuhan masyarakat akan penggunaan minyak goreng, tentu akan mendorong peningkatan sampah dari kemasan minyak goreng. Peningkatan sampah dari kemasan minyak goreng tentu menjadi sumber permasalahan baru bagi lingkungan. Plastik kemasan minyak goreng termasuk ke dalam jenis sampah plastik yang tidak dapat di daur ulang, karena termasuk plastik dengan kode 7 yang mempunyai arti bahwa terbuat dari berbagai campuran resin yang memiliki sifat tidak dapat di dapat diuraikan oleh mikroorganisme yang ada di tanah (Udyani, Ningsih, and Umar 2021).

Telah dilakukan berbagai upaya untuk pemanfaatan kembali limbah plastik dari kemasan minyak goreng yaitu menjadi bahan produk kerajinan seperti tas, tempat pensil dan hiasan. Selain produk-produk tersebut salah satu pemanfaatan limbah kemasan minyak goreng juga dapat dijadikan sebagai media tanam atau polybag.

Konsep daur ulang sampah kemasan minyak goreng untuk dijadikan media tanaman obat keluarga tidak hanya membantu mengurangi limbah plastik, tetapi juga memberikan alternatif bagi masyarakat untuk menanam tanaman obat yang bermanfaat. Dengan memanfaatkan kemasan bekas, kita dapat menciptakan media tanam yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan.

Taman obat keluarga diartikan yaitu sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk budidaya tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat- obatan. Budidaya tanaman obat untuk keluarga (TOGA) dapat memacu

Cite this article as :

Hermanto, H., Elvina, E., Utama, A. D. ., Pratama, I. P. ., & Andriyani, R.(2024). Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558-565. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.313>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.(Rampai and Kepada n.d.)

Wirasisya (2018) menyatakan bahwa tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang bisa ditanam di lahan pekarangan mau ladang yang dikelola oleh keluarga. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dimanfaatkan untuk pertolongan pertama atau obat alami yang dapat digunakan untuk pengobatan ringan seperti demam dan batuk. (Sari and Andjasmara 2023).

Jenis tanaman yang dibudidayakan sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yaitu tanaman yang tidak membutuhkan perawatan khusus, tidak mudah diserang hama penyakit, bibit yang mudah didapat, mudah tumbuh dan tidak termasuk jenis tanaman terlarang, berbahaya dan beracun.tanaman obat sendiri memiliki beberapa jenis dan masing-masing jenis memiliki khasiatnya sendiri. Maka dengan itu, semakin banyak menanam berbagai jenis tanaman Obat Keluarga, maka semakin banyak pula manfaat yang bisa didapatkan. Kita dapat memulai budidaya tanaman dengan memilih jenis tanaman yang juga bisa digunakan sebagai bumbu dapur. Seperti lengkuas, jahe, kencur, kunyit, dan rempah-rempah lainnya (Zamaa et al. 2024). Menurut Harefa (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan tanaman Obat Keluarga juga sudah merupakan tradisi bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan sudah berakar kuat pada kehidupan masyarakat, utamanya masyarakat yang tinggal di desa (Sunawan et al. 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 di Desa Bawang yang berlokasi di Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini berfokus pada penyuluhan dan peningkatan wawasan masyarakat sasaran dalam upaya untuk pemanfaatan limbah plastik khususnya plastik kemasan minyak goreng sebagai polybag tanaman obat keluarga (TOGA). Selanjutnya memberikan informasi dan praktik singkat terkait cara pembuatan *polybag* dari limbah kemasan minyak goreng yang nantinya menjadi produk hasil dari kegiatan ini.

Mayoritas warga Desa Bawang khususnya kepala keluarga bermata pencaharian sebagai petani yang bekerja di perkebunan pribadi maupun milik orang lain dan sebagian yang lain bekerja sebagai pegawai tambang. Oleh karena banyaknya waktu yang mereka habiskan untuk bekerja maka sasaran yang dipilih dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu pengajian dusun 1 Desa Babakan Loa dengan rentang usia 30-60 tahun yang berjumlah 20 orang. Hal ini karena Sebagian besar mereka adalah ibu rumah tangga

Cite this article as :

Hermanto, H., Elvina, E., Utama, A. D. ., Pratama, I. P. ., & Andriyani, R.(2024). Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558-565. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.313>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Dalam pelaksanaan kegiatan ini langkah awal yang dilakukan yaitu observasi lapangan yang meliputi wawancara dengan ibu-ibu PKK Desa Bawang. Sehingga bisa menggali potensi yang ada. Setelah mendapatkan informasi terkait potensi desa, tim KKN UIN RIL mengkomunikasikan rencana program kegiatan yang berhubungan dengan potensi dan masalah di Desa Bawang. Setelah berkoordinasi dengan aparat desa terkait program kerja daur ulang kemasan minyak sebagai media tanam TOGA, Kami mulai melakukan pengumpulan limbah plastik kemasan minyak goreng dengan bantuan dari setiap kepala dusun di desa bawang. Limbah kemasan minyak goreng yang sudah terkumpul kemudian dilakukan proses daur ulang. Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam gambar 1 bagan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1 Bagan alur kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA)” yang dilaksanakan di Desa Bawang yang berlokasi di Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran. Tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan observasi lapangan yang meliputi wawancara dengan ibu-ibu PKK Desa Bawang sehingga bisa menggali potensi yang ada. Setelah mendapatkan informasi terkait potensi desa, mengkomunikasikan rencana program kegiatan yang berhubungan dengan potensi dan masalah di Desa. Setelah berkoordinasi dengan aparat desa terkait program kerja daur ulang kemasan minyak sebagai media tanam TOGA, Pada observasi lapangan, kami juga mengkomunikasikan rencana kegiatan, penentuan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan, pengumpulan material bekas berupa plastik bekas kemasan minyak goreng, yang akan dijadikan sebagai media tanam, pencarian bibit tanaman, tanah serta pupuk organik. Berikut gambar 1 kegiatan pengambilan media tanah dan pupuk

Cite this article as :

Hermanto, H., Elvina, E., Utama, A. D. ., Pratama, I. P. ., & Andriyani, R.(2024). Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558-565. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.313>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 2 Pengambilan Media Tanah dan Pupuk

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan demonstrasi secara langsung. Proses demonstrasi ini meliputi persiapan lahan, pengolahan bekas kemasan minyak menjadi media tanaman, pencairan bibit tanaman, tanah dan juga pupuk organik. Jenis tanaman obat-obatan yang digunakan ialah; tanaman sereh, kunyit, lengkuas, kencur dan jahe. Lahan tanam dipersiapkan di halaman kantor desa yang sebelumnya telah dibersihkan oleh tim pengabdian. Kemudian membuat media tanam dengan pemanfaatan daur ulang limbah kemasan minyak goreng sebagai media tanam. Pada pendampingan ini tanah yang akan digunakan sebagai media tanaman yaitu tanah yang dicampur dengan pupuk kandang. Adapun perbandingan antara tanah dengan pupuk kandang yaitu 1:1. Setelah itu bibit ditanam ke dalam lubang sedalam 5 cm dan ditutup dengan tanah kembali. Turut hadir dalam pelaksanaan penanaman tanaman obat keluarga ini adalah aparatur Desa Bawang khususnya kader PKK.

Dalam pendampingan melalui penyuluhan dan demonstrasi juga sampaikan beberapa manfaat dari jenis tanaman yang biasanya ditanam di area pekarangan rumah. Tanaman jahe sebagai anti peradangan, mencegah permasalahan pada kulit, mencegah agar tidak terjangkit kanker, meningkatkan sistem imun, obat masuk angin, membantu menurunkan berat badan, mengurangi mual, mengurangi rasa sakit,

Cite this article as :

Hermanto, H., Elvina, E., Utama, A. D. ., Pratama, I. P. ., & Andriyani, R.(2024). Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558-565. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.313>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

mendetoksifikasi tubuh dari racun, dan lain sebagainya.(Syaputri, Selaras, and Farma 2021). Tanaman kunyit bermanfaat dalam menyembuhkan luka, antibakteri, mengurangi motilitas usus, menghilangkan bau badan, menurunkan demam, meredakan diare dan beberapa pengobatan lainnya.(Rohmah 2024)

Sementara tanaman lengkuas bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti penyakit rematik, melancarkan darah nifas, dan dan mengatasi masalah pencernaan.(Qurniawan 2019). Tanaman sereh bermanfaat untuk menurunkan hipertensi, mengontrol gula darah, meningkatkan daya tahan tubuh, serta menguatkan sistem syaraf.(Maulana et al. 2023). Dan tanaman kencur bermanfaat untuk mengobati batuk, masuk angin,dan mengobati diare.(Ningsih 2019). Berikut gambar 2 kegiatan penanaman TOGA di desa Balai Desa Bawang



Gambar 2 Kegiatan Penanaman TOGA di Desa Balai Desa Bawang

Setelah kegiatan penyampaian materi melalui penyuluhan dan demonstrasi selanjutnya dilaksanakan penanaman tanaman obat keluarga disekitar balai desa. Tim pengabdian dan peserta secara bersama sama-sama melakukan penanaman dalam media yang telah disiapkan. Perawatan terhadap tanaman dilakukan setiap hari dengan menyiram selam 2 kali sehari yaitu pagi dan sore.

Cite this article as :

Hermanto, H., Elvina, E., Utama, A. D. ., Pratama, I. P. ., & Andriyani, R.(2024). Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558-565. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.313>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan kegiatan tahapan evaluasi dan monitoring. Kegiatan pengabdian ini disamping sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat juga mengembangkan kreativitas dan memanfaatkan sampah plastik rumah tangga yaitu bekas kemasan minyak goreng yang semula tidak berguna dan berakhir di pembuangan sampah, kini dilakukan Proses daur ulang menjadi media tanam *polybag*. Selama kegiatan ini pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan lancar. Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari respon masyarakat, diwakili oleh perangkat desa, yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka sangat berterima kasih atas terlaksananya kegiatan ini karena program ini akan memberikan dampak seperti peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan. Selain itu juga memberikan peningkatan ketersediaan tanaman obat yang dengan adanya media tanam yang mudah didapatkan, diharapkan masyarakat lebih termotivasi untuk menanam tanaman obat di pekarangan rumah.

Evaluasi juga tercermin dari ketercapaian dalam kegiatan tersebut. Ketercapaian pengumpulan bahan dan peralatan , pengolahan limbah kemasan minyak goreng menjadi media tanam, ketersediaan bibit tanaman toga, partisipasi khalayak sasaran dalam pelaksanaan penanaman tanaman obat keluarga dan kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada khalayak sasaran. Secara keseluruhan tercaia 100%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Bawang maupun pemerintah desa. Adapun manfaat yang oleh masyarakat maupun pemerintah adalah pengurangan jumlah plastik bekas kemasan minyak goreng yang berakhir di tempat pembuangan sampah atau lingkungan sekitar sehingga perilaku ramah lingkungan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip daur ulang dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan lahan atau pekarangan yang kosong dengan digunakan untuk menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP2M UIN Raden Intan Lampung, Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat desa Bawang, serta peserta kegiatan, dan rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2024 kelompok 250 yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini

Cite this article as :

Hermanto, H., Elvina, E., Utama, A. D. ., Pratama, I. P. ., & Andriyani, R.(2024). Pendampingan Daur Ulang Limbah Kemasan Minyak Goreng Sebagai Media Tanam Toga . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 558–565. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.313>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

DAFTAR PUSTAKA

- Kibria MG, Masuk NI, Safayet R, Nguyen HQ. 2023. “*Sampah Plastik: Tantangan Dan Peluang Untuk Mengurangi Polusi Dan Pengelolaan Yang Efektif.*” National Library of Medicine. Retrieved September 2, 2024 (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC9857911/>).
- Maulana, Ilham, Delviza Syari, Tris Ella Julita Gulo, and Risma Eka Putri Selay. 2023. “*Edukasi Pembuatan Dan Pemanfaatan Tanaman Sereh Sebagai Minuman Kaya Khasiat.*” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Welfare* 1(3):503–7.
- Ningsih, Martiningsih. 2019. “*Inventarisasi Berbagai Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Kecamatan Wawo Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Bima.*” *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)* 7(2):8–13. doi: 10.33627/oz.v7i2.9.
- Qurniawan, Yudhi. 2019. “*Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Tumbuhan Etnofarmaka Lengkuas Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.*” *Seminar Nasional Optimalisasi Sumberdaya* 1(1):93–106.
- Rampai, Bunga, and Pengabdian Kepada. n.d. *Bijak Kelola.*
- Rohmah, Malika Nur. 2024. “*Pemanfaatan Dan Kandungan Kunyit (Curcuma Domestica) Sebagai Obat Dalam Perspektif Islam.*” *Es-Syajar:Journal of Islam, Science and Technology Integration* 2(1):178–86. doi: 10.18860/es.v2i1.18151.
- Sari, Novita, and Thomas Calvin Andjasmara. 2023. “*Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat.*” *Jurnal Bina Desa* 5(1):124–28. doi: 10.15294/jbd.v5i1.41484.
- Sunawan, Sunawan, Firli Puspa Amalia, Widiya Wulandari, and Nancy Priskila Oktaviani. 2022. “*Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegahan Covid-19.*” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 3(1):21. doi: 10.33474/jp2m.v3i1.13368.
- Syaputri, Egy Ray, Ganda Hijrah Selaras, and Siska Alicia Farma. 2021. “*Manfaat Tanaman Jahe (Zingiber Officinale) Sebagai Obat Obatan Tradisional (Traditional Medicine).*” *Prosiding SEMNAS BIO 2021* 1:579–86.
- Udyani, Kartika, Erlinda Ningsih, and Syahdiana Umar. 2021. “*Pengolahan Sampah Plastik Kemasan Minyak Goreng Dan Tutup Botol Menjadi Karbon Aktif Jurusan Teknik Kimia , Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.*” *Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan I (SENASTITAN I)* 176–82.
- Zamaa, Muhammad Sahlan, Sulaiman, Iqbal Maban RM, and Afini Nugrah. 2024. “*Pembuatan Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) Di Puskesmas Barana Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto.*” *Pengabdian Masyarakat Gerakan Aksi Sehat* 4(1):164–68.